

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).<sup>46</sup> PTK dapat dikatakan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran yang terdapat di dalam kelas melalui refleksi dalam upaya untuk mencari jalan untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melaksanakan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi yang nyata serta mengkaji setiap pengaruh dan perlakuan tersebut.

Menurut DR. Sulipan, M.Pd “Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris Classroom Action Research, yang memiliki arti penelitian yang dilaksanakan pada sebuah kelas untuk mengenal dampak dari tindakan yang diaplikasikan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut”. Pertama kali penelitian tindakan kelas diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt dan lainnya.

Standford mendefinisikan pengertian penelitian tindakan adalah *“analysis, fact finding, conceptualization, planing, execution, more fact finding or evaluation; and then repetition of this whole circle of activities; indeed, a spiral of such circles”* (“Analisis, menemukan fakta, konseptualisasi, perencanaan, pelaksanaan, menemukan fakta lebih atau

---

<sup>46</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta : Kencana , 2009), hal. 26.

evaluasi; dan kemudian pengulangan lingkaran ini seluruh kegiatan; memang, sebuah lingkaran seperti spiral”). Tim proyek PGSM mendefinisikan :

Pengertian penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang memiliki sifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantaban rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Apabila digabungkan pengertian dan definisi PTK yang dikemukakan oleh para ahli di atas maka diperoleh batasan penelitian tindakan kelas sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang (bersiklus) dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi.<sup>47</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan tahap-tahap:

#### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian sebaiknya dilakukan secara kolaboratif, sehingga dapat mengurangi unsur subyektivitas. Karena dalam penelitian ini ada kegiatan pengamatan terhadap diri sendiri, yakni pada saat menerapkan pendekatan, model atau metode pembelajaran sebagai upaya menyelesaikan masalah pada saat praktik penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti perlu juga menjelaskan

---

<sup>47</sup> Mohamad Nur, *Penelitian Tindakan Kelas (konsep dasar dan langkah-langkah PTK)*. (Kumpulan Makalah Teori Pembelajaran MIPA, 2001)

persiapan-persiapan pelaksanaan penelitian seperti: rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen pengamatan (observasi) terhadap proses belajar siswa maupun instrumen pengamatan proses pembelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini berupa kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan di kelas yang menjadi subyek penelitian. Pada kegiatan implementasi ini guru (peneliti) harus taat atas perencanaan yang telah disusun. Yang perlu diingat dalam implementasi atau praktik penelitian ini berjalan seperti biasa pada saat melaksanakan pembelajaran sebelum penelitian, tidak boleh dibuat-buat yang menyebabkan pembelajaran menjadi kaku. Dan kolaborator disarankan melakukan pengamatan secara obyektif sesuai dengan kondisi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini penting mengingat penelitian tindakan mempunyai tujuan memperbaiki proses pembelajaran.

## 3. Observasi/Tindakan

Kegiatan observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini data-data tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang sudah dibuat serta dampaknya terhadap proses pembelajaran dikumpulkan dengan alat bantu instrumen. Tahapan ini juga memerlukan pertimbangan penggunaan beberapa jenis instrumen demi kepentingan hasil data.

Dalam tahapan observasi ini dilakukan secara rinci dan seksama. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan.
- b. Meningkatkan sikap semangat siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Diskusi kelompok dan keikutsertaan semua anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas
- d. Penugasan serta pemahaman materi oleh siswa

#### 4. Refleksi

Dalam tahapan ini guru beserta observer dapat mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di mulai dari perencanaan tindakan sampai pelaksanaan tindakan di kelas. Proses refleksi memiliki peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu PTK. Tahap refleksi merupakan tahap pengkajian tindakan yang dilakukan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai pengamatan. Jika terjadi permasalahan akan direfleksi sehingga pada pembelajaran yang akan datang permasalahan akan teratasi. Demikian tahapan kegiatan terus berulang, sehingga membentuk siklus yang satu ke dua sampai permasalahan teratasi.

Jika penelitian yang dilaksanakan belum berhasil maka dapat melaksanakan penelitian dengan siklus III dan seterusnya sampai penelitian yang dilaksanakan berhasil.

## B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX di laksanakan di kelas IX D MTsN 1 Kota Kediri yang terdiri dari 36 siswa 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

**Tabel 3.1**  
**Kelas IX D**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
01	Amelia Rahmawati	P
02	Angga Gusma Al Fariza	L
03	Arbhi Sukma Wiara	L
04	Azka Buchairi Al Farizie	L
05	Azzahra Maulida Salsabila	P
06	Delia Regitha Cahyani	P
07	Fadhila Putri Zayyan	P
08	Fany Faulina Wahyuning Tias	P
09	Femix Naitqia	P
10	Gracelya Nadin Ingrid Keren	P
11	Hilmi Abdullah Al Banna	L
12	Jingga Aura Hayannisa Nabila	P
13	Kautsar Ahmad Haqiqiy	L
14	Kayla Zalfaa' Armita	P
15	Leny Aulia	P

16	Mareta Salsabila	P
17	Maya Erica Aisyah Yusanto	P
18	Moch. Ilyas Nurwahid	L
19	Mochammad Ardiansyah Agung Firdaus	L
20	Mohammad Sulthon Aholikul Barik	L
21	Muhammad Dhiyaulhaq F	L
22	Muhammad Farhan Firdaus	L
23	Muhammad Hafizh Firs dian	L
24	Muhammad Jazuli Ridho	L
25	Muhammad Rafi Iwansa	L
26	Muhammad Zaki Mubarak	L
27	Najwa Aisyah Tri Harsiany	P
28	Ridwan Naufal Mirza Izzatunnajmi	L
29	Rinjani Zahra Q	P
30	Risma Nur Azizah	P
31	Sabrina Fitria Kusuma Wardhani	P
32	Satrio Andika Saputra	L
33	Soraya Ihsaniyah Bilqis	P
34	Surya Achmad Ja'farudin	L
35	Syaiful Muttaqin Sonitia	L

### C. Tindakan Penelitian

Dengan ini peneliti melaksanakan tindakan penelitian sesuai dengan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yakni permasalahannya adalah siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran dikarenakan kurang semangat dalam belajar, kurangnya rasa motivasi, tanggung jawab dan minimnya rasa kebersamaan, apalagi setelah melakukan proses pembelajaran daring yang membuat siswa pasif dalam proses pembelajaran dengan adanya permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* untuk membantu permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dikarenakan metode pembelajaran model *Jigsaw* ini diyakini akan membantu dengan beberapa kelebihanannya diantaranya adalah menekankan rasa kebersamaan dan rasa tanggung jawab pada setiap anggota kelompoknya.

### D. Lokasi dan Waktu Penelitian

PTK ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Kediri yang berada di pinggiran kota Kediri yang berbatasan dengan kabupaten Kediri, tepatnya di barat daya Kota Kediri yang terletak di Desa Bandarkidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Lokasi yang digunakan dalam penelitian tindakan

kelas ini adalah kelas IX dilaksanakan di kelas IX D yang terdiri dari 36 peserta didik.

## **E. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap perencanaan

#### a. Identifikasi masalah

Pada tahapan identifikasi masalah peneliti haruslah melaksanakan observasi terlebih dahulu agar peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Perlunya penelitian pendahuluan ini adalah untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas IX. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar pada siswa menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, terutama dilihat dari sikap tanggung jawab dan kepercayaan diri serta rata-rata nilai hasil belajar siswa belum memadai sesuai dengan KKM yang ditentukan.

#### b. Merumuskan masalah

Dalam tahapan merumuskan masalah ini peneliti diminta agar dapat memecahkan akar permasalahan yang menyebabkan siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Penyebab siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah karena siswa kurang



keaktivitas, semangat, motivasi, minat, kepercayaan diri serta kurang kompaknya atau rasa kebersamaan antar siswa, ditambah dengan masa belajar saat pandemi menggunakan pembelajaran dalam jaringan (daring) yang membuat siswa lebih pasif di bandingkan ketika melaksanakan proses belajar mengajar secara luar jaringan (luring). Hal ini lah yang menjadikan siswa tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang kurang maksimal.

c. Pemecahan masalah

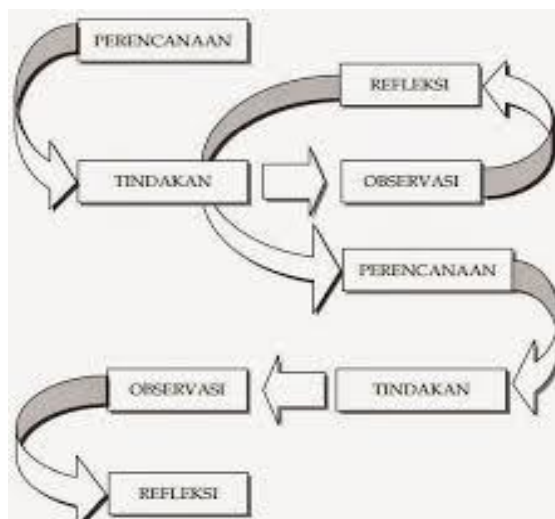
Dengan terdapatnya permasalahan yang menjadikan siswa mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak dikarenakan siswa kurang kreativitas, semangat, motivasi, minat , kepercayaan diri serta tanggung jawab maka dengan hal ini peneliti melakukan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi selam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw*.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Berdasarkan temuan pada tahap pra tindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahapan ini peneliti dan kolaborator menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw*.

Adapun tahapan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut

Gambar 3.1

**Siklus PTK**

Uraian dari masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini harus dilakukan adalah menyusun rancangan dari siklus per siklus. Setiap siklus direncanakan secara matang, dari segi kegiatan, waktu, tenaga, material dan dana. Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pembuatan rancangan pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disajikan, menyiapkan langkah penerapan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* untuk memperlancar proses pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX, membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas ketika metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diterapkan, serta mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan rancangan pembelajaran. Rencana tindakan dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran
- 2) Mengadakan tes awal
- 3) Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi (soal sesuai dengan kemampuan dasar yang terdapat dirancangan pembelajaran)
- 4) Melaksanakan analisis data

c. Tahap Pengamatan (observasi)

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan oleh peneliti sendiri. Pada saat melakukan pengamatan yang diamati adalah perilaku siswa didalam kelas, mengamati apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran serta mencatat hal-hal atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan tahapan yang dimana peneliti melaksanakan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil

observasi. Berdasarkan refleksi inilah suatu perbaikan dilakukan untuk tindakan selanjutnya.

- 1) Menganalisa hasil pekerjaan siswa
- 2) Menganalisa hasil wawancara
- 3) Menganalisa lembar observasi siswa
- 4) Menganalisa lembar observasi penelitian

Dari hasil analisa tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika sudah tercapai dan telah berhasil maka siklus tidak berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka penelitian mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Wawancara**

Wawancara dilaksanakan secara semi struktur, oleh karena itu diperlukan pedoman wawancara agar proses wawancara tidak menyimpang dari fokus dan rumusan masalah dalam penelitian. Pedoman wawancara yang dibuat untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan wawancara ditunjukkan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak IX D MTsN 1 Kota Kediri dan peserta didik IX D.

## 2. Observasi

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama frngan cara melaksanakan pengamatan. Observasi dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung sehingga peneliti dapat meneliti langsung saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw*.

## 3. Tes

Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan soal *pre test* dan *post test* . dalam pemberian soal *pre test* siswa diberikan soal tanya jawab langsung secara lisan sedangkan dalam pemberian *post test* siswa diberikan soal dengan menggunakan tipe soal *multiple choice* yang terdiri dari empat opsi pilihan jawaban yaitu opsi a,b,c dan d serta soal uraian. Pemberian soal tes ini digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran siswa khususnya pada aspek kognitifnya. Test ini dilaksanakan sebelum perlakuan atau tindakan dilaksanakan dan setelah perlakuan atau tindakan dilaksanakan. Tujuan diadakan tes ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan infomasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan serta referensi lain. Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti

mendokumentasikan penelitian dengan menggunakan gambar/foto untuk mendukung bukti penelitian.

## G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa, hasil observasi, hasil catatan lapangan dianalisis dengan menggunakan model air yang mengacu pada model alir yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman<sup>48</sup> yaitu: mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini hasil observasi yang dilakukan pengamat sebagai bahan renungandan dijadikan dasar pertimbangan bagi perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan rumus presentase sebagai berikut:

### 1. Aplikasi konsep

Aplikasi konsep siswa diperoleh berdasarkan hasil ujian tes dan uji metode pembelajaran serta ketuntasan belajar siswa perindikatoran, secara individu dan klasikal.

Rencana perbaikan pembelajaran pada lapran ini meliputi 2 siklus. Rencana perbaikan pembelajaran akidah akhlak yang dimaksudkan adalah penggunaan metode *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pemebajaran mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian akidah akhlak. Kegiatan ini dimulai dengan memperkenalkan atau memberikan pengetahuan terlebih dahulu.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan*, ( Yogyakarta: CV. Alfabeta, 2007), hal. 91.

## 2. Hasil belajar siswa

### a. Rata-rata nilai siswa

Rata-rata nilai siswa setiap siklus dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

Mean = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh data

$n$  = Banyaknya data

### b. Ketuntasan belajar klasikal siswa

Ketuntasan belajar klasikal siswa setiap siklus dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100\%$$

Banyaknya siswa

Ket:

P = Presentase ketuntasan belajar klasikal siswa